

HARY TANOE AMBILALIH BISNIS GRUP BAKRIE



Hary Tanoë

"Untuk ruas tol Ciawi-Sukabumi pembebasan lahan fase pertama mudah-mudahan akan selesai pertengahan tahun ini. Setelah itu tolnya dibangun dan akhir 2014 seksi pertama sudah bisa selesai sekitar 14-15 Km pertama," kata Hary Tanoë usai bertemu dengan Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto untuk membicarakan pengambilalihan beberapa ruas tol milik Bakrie Toll Road, kemarin.

Hary mengatakan pihaknya mulai terjun ke bisnis pengelolaan jalan tol meng-

JAKARTA (Pos Kota)-Hary Tanoesudibyo mulai merambah bisnis jalan tol. Melalui Grup MNC, ia mengambilalih sejumlah ruas tol yang sebelumnya digarap Grup Bakrie. Salah satunya adalah ruas Ciawi-Sukabumi yang ditargetkan sudah bisa beroperasi akhir 2014.

Peliput: Faisal

ingat pentingnya keberadaan infrastruktur dalam mendukung pembangunan di Indonesia. Dia mencontohkan, perjalanan Jakarta-Sukabumi bisa dipersingkat dengan adanya tol Ciawi-Sukabumi.

Kelola ruas tol Ciawi-Sukabumi dan Kanci-Pejagan

LIMA JAM

"Sekarang untuk mencapai Sukabumi butuh waktu berapa jam? Bisa lima jam. Padahal kan tidak terlalu jauh. Kalau ada jalan tol, mungkin bisa hanya 1,5 jam. Berapa efisiensi yang dihasilkan, mulai dari bahan bakar dan waktu. Itu luar biasa," tegasnya.

Karena itu dia bertekad untuk segera menyelesaikan ruas tol Ciawi-Sukabumi. Pasalnya, ruas ini memi-

liki peran sangat strategis dalam menunjang laju perekonomian.

Sementara itu Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian PU Danis H. Sumadilaga mengatakan, empat ruas tol Grup Bakrie yang diambilalih Grup MNC adalah ruas Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Ciawi-Sukabumi dan Probolinggo-Pasuruan. Ruas tol Kanci-Pejagan saat ini telah terbangun dan beroperasi, sedangkan tiga ruas lainnya masih dalam proses pembebasan tanah.

"Mudah-mudahan pengambilalihan ruas tol tersebut dapat mempercepat pembangunan jalan tol di Indonesia," kata Danis.

(faisal/bu/ird)